



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.A.Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya dengan potensi sumber daya alam, baik yang terbarukan (hasil bumi) maupun yang tidak terbarukan (hasil tambang dan mineral). Di mata dunia, Indonesia terkenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah. Sumber daya alam yang tersebar di seluruh daerah Indonesia seperti kekayaan hayati, merupakan urutan terbesar kedua di dunia. Saat ini, Indonesia menurut Survei Geologi Amerika Serikat (USGS) menduduki peringkat keenam sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang. Dengan melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki, sektor utama mempunyai potensi besar dan menjadi sektor yang penting dan strategis bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Namun produk domestik bruto (%) sektor utama (industri penghasil bahan baku) cenderung mengalami penurunan pada tahun 2010-2014 (BPS, 2015).

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Persaingan pada dunia usaha saat ini sangat tajam, terutama di sektor industri, hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain adalah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

di luar perusahaan, serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien. (Raju Maulana, 2024).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan strategis yang menentukan kapasitas perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya, mengelola risiko, dan mencipta nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam literatur klasik, premis irrelevansi menyatakan bahwa dalam pasar sempurna tanpa pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan (Modigliani & Miller, 2019).

Berdasarkan dari dinamika keuangan korporasi modern, struktur modal dipandang sebagai keputusan strategis yang menentukan kapasitas perusahaan untuk bertahan, tumbuh, dan mencipta nilai dalam berbagai siklus bisnis. Perdebatan klasik menempatkan struktur modal sebagai penentu biaya modal dan nilai perusahaan, dari pandangan irrelevansi Modigliani Miller hingga teori-teori setelahnya yang mengakui friksi pasar, pajak, biaya kebangkrutan, serta asimetri informasi. Dalam praktik, pilihan antara pendanaan hutang dan ekuitas tidak netral karena memengaruhi fleksibilitas finansial, risiko kebangkrutan, dan disiplin manajerial. Di pasar berkembang seperti Indonesia, faktor institusional, akses kredit, serta karakter proyek infrastruktur mempertegas sensitivitas kinerja perusahaan terhadap komposisi pendanaan. Periode 2021-2024 menjadi laboratorium alami karena terjadi pemulihan pascapandemi, pengetatan moneter global, dan penyesuaian struktural pada BUMN karya. Kondisi tersebut menimbulkan variasi beban keuangan, kemampuan bayar, dan persepsi pasar terhadap emiten konstruksi yang sarat *leverage*. Oleh karena itu, telaah empiris



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengenai keterkaitan struktur modal dan kinerja keuangan menjadi urgensi akademik dan praktis. Penelitian ini memusatkan perhatian pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) sebagai studi kasus representatif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2024.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Raju Maulana, 2024).

Peningkatan efisiensi dan produktifitas sangat diperlukan oleh perusahaan, agar perusahaan mampu memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Untuk mencapai maksud tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang dimaksud adalah tentang bagaimana perusahaan tersebut dapat memperoleh dan memilih dana yang tepat untuk digunakan membiayai kebutuhan yang diperlukan, sedangkan faktor eksternal atau yang berasal dari luar perusahaan adalah pengaruh kondisi perekonomian global, dimana perusahaan sangat sulit untuk mengendalikannya, untuk itu perusahaan memerlukan perhatian khusus untuk mendapatkan sumber dana guna membiayai keperluan perusahaan. Undang-Undang yang mengatur tentang pasar modal (Undang-



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Undang Republik Indonesia no.8 / 1995) Laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang (Raju Maulana, 2024).

Secara makro, pemulihan ekonomi Indonesia berlangsung bertahap: BPS mencatat pertumbuhan 3,69% pada 2021, meningkat ke 5,31% pada 2022, dan tetap solid 5,05% pada 2023 meski tekanan eksternal berlanjut. Pada 2024, laju pemulihan tetap terjaga dengan pertumbuhan PDB triwulan II 2024 sebesar 5,17% (yoy), menandakan permintaan domestik yang resilien. Dalam ranah moneter, Bank Indonesia mengerek suku bunga kebijakan dari siklus longgar menuju ketat: suku kebijakan berada di 5,75% pada pertengahan 2023, lalu dinaikkan 25 bps menjadi 6,25% pada April 2024 guna menstabilkan nilai tukar dan mengendalikan tekanan inflasi. Kenaikan suku bunga tersebut meningkatkan biaya dana perbankan dan imbal hasil instrumen hutang, yang pada gilirannya memperbesar beban bunga korporasi berleverage tinggi. Bagi emiten konstruksi yang mengandalkan pembiayaan proyek jangka panjang, kenaikan beban keuangan berpotensi menekan profitabilitas dan kemampuan memenuhi kewajiban jatuh tempo. Selain itu, likuiditas industri sangat dipengaruhi siklus pembayaran proyek dan skema restrukturisasi ketika arus kas operasional tertahan. Kombinasi faktor makro dan moneter tersebut memperkuat alasan untuk meneliti hubungan kausal antara komposisi hutang ekuitas dan indikator kinerja keuangan. Dengan demikian, konteks 2021-2024 menyediakan variasi eksogen yang memadai untuk menguji hipotesis-hipotesis struktur modal.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Struktur modal akan direpresentasikan melalui rasio leverage seperti *debt to equity ratio* (DER), *debt to assets ratio* (DAR), komposisi hutang jangka pendek dan panjang, serta kemampuan menutup beban bunga (*times interest earned*) untuk menangkap aspek risiko dan disiplin. Kinerja keuangan akan diukur menggunakan indikator akuntansi seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan margin laba bersih, serta jika data mendukung ukuran berbasis pasar seperti Tobin's Q untuk sensitivitas nilai. Secara teoritis, teori *trade-off* menekankan adanya tingkat hutang optimal yang menyeimbangkan manfaat pajak dengan biaya kebangkrutan, sedangkan *pecking order* memprediksi preferensi pendanaan dari laba ditahan ke hutang lalu ekuitas ketika asimetri informasi tinggi. Teori agensi menjelaskan bagaimana hutang dapat mendisiplinkan manajer dengan menurunkan *free cash flow* yang dapat disalahgunakan, namun pada level ekstrem meningkatkan risiko *distress*. Dengan demikian, tanda dan kekuatan pengaruh *leverage* terhadap ROA/ROE/Margin dapat bervariasi menurut konteks industri, fase siklus, dan kualitas tata kelola. Dalam periode suku bunga meningkat, elasticitas beban bunga terhadap pendapatan menjadi krusial dalam menjelaskan variasi kinerja.

Secara akademik, literatur internasional terkini menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, yang menegaskan pentingnya menguji hubungan tersebut dalam konteks spesifik seperti perusahaan konstruksi di Indonesia. Sebagai contoh, studi oleh F. Ahmed (2024) menemukan bahwa berbagai ukuran hutang (*total debt*, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek) secara umum memiliki pengaruh negatif terhadap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kinerja perusahaan non keuangan Sementara itu, N. Abdulkarim (2024) dalam studi atas perusahaan di Timur Tengah melaporkan bahwa seluruh ukuran *leverage* memengaruhi negatif kinerja keuangan memperkuat perspektif bahwa *pecking-order theory* berlaku di banyak pasar berkembang.. Dalam industri konstruksi yang padat modal dan rentan *mismatch* kas, sensitivitas terhadap bunga dan durasi hutang sangat memengaruhi jalur pengaruh leverage ke kinerja. Oleh karenanya, replikasi pengujian di Indonesia, khususnya pada BUMN karya besar seperti WSKT, dapat memperkaya bukti lintas-negara. Hal ini juga memungkinkan evaluasi apakah komposisi hutang (jangka pendek vs panjang) memiliki dampak yang berbeda terhadap profitabilitas dalam fase restrukturisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Pada Struktur Modal Dan Profitabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024**"

1.B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Jika di Lihat Dari Struktur Modal?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Waskita Karya jika di lihat dari Profitabilitas?



1.C.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.C.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Waskita Karya di lihat dari Struktur Modal dengan Rasio DAR dan DER.
2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Waskita Karya di lihat dari Profitabilitas dengan Rasio ROA dan ROE.

1.C.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis struktur modal dan kewajiban jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji teori struktur modal pada industri konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Manajemen Perusahaan, memberikan gambaran mengenai kondisi struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait komposisi pendanaan yang optimal untuk meningkatkan profitabilitas serta stabilitas keuangan.



- 2) Bagi Investor dan Kreditor, hasil penelitian ini memberikan informasi penting mengenai tingkat risiko dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kelayakan investasi.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu dan metode yang diperoleh selama perkuliahan serta memahami permasalahan nyata terkini kinerja keuangan disebuah perusahaan.
- 4) Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan dalam kajian mengenai kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal analisis kewajiban jangka panjang dan struktur modal disebuah perusahaan.

1.D.Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN